

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan usaha yang semakin berkembang di Indonesia, adanya modernisasi dalam dunia usaha juga semakin ketat baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Suatu perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Perusahaan dituntut untuk selalu menghasilkan produk dengan mutu yang dapat diterima oleh konsumennya, menyampaikan produk dengan cepat dan tepat waktu, fleksibel dalam memenuhi permintaan konsumen, dan menawarkan produknya dengan harga yang murah. Keadaan ini mengakibatkan perusahaan harus meningkatkan kualitas produknya agar tetap bisa merebut konsumen.

Konsumen menginginkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pada suatu tingkat harga tertentu yang menunjuk nilai produk tersebut. Kemajuan dan perkembangan zaman merubah cara pandang konsumen dalam memilih sebuah produk yang diinginkan. Kualitas menjadi sangat penting dalam memilih produk disamping faktor harga yang bersaing. Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya suatu atau taraf atau derajat produk.

Kegiatan dalam industri manufaktur melibatkan kegiatan pengendalian kualitas (*quality control*) yang dimulai dari penerimaan bahan baku. Untuk menghasilkan produk yang dikehendaki, maka pengendalian kualitas ini sudah merupakan kebutuhan yang mutlak. Dalam mengendalikan kualitas tersebut, diperlukan sumber daya manusia yangampil dan terlatih serta didukung oleh kondisi lingkungan yang baik. Dengan demikian, suatu perusahaan harus benar-benar dapat menghasilkan produk atau barang dengan yang bermutu dan berkualitas, sebab jika dilihat dan tingkat kompetensi yang semakin ketat dikalangan perusahaan, maka hanya yang dapat menghasilkan produk atau

barang yang bermutu dan berkualitas sajalah yang akan menjadi pilihan konsumen.

Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan *controlling* dan peningkatan terhadap kualitas produknya, sehingga diperoleh hasil yang sempurna. Kualitas produk merupakan faktor utama yang menentukan performansi suatu perusahaan sehingga perusahaan harus selalu mencari strategi baru untuk memperbaiki hasil produksinya dengan suatu sistem pengendalian kualitas. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk dan memperoleh keuntungan yang maksimal dimana memperoleh laba yang maksimal juga merupakan tujuan utama perusahaan. Produk cacat yang sering terjadi karena bahan baku yang kurang baik atau pada saat pemrosesan terjadi kesalahan. Terjadinya produk cacat tersebut sebenarnya dapat dikurangi atau dicegah apabila perusahaan memproduksi dengan benar dai awal.

PT. Sarana Unggul Pratama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri yang memproduksi komponen *metal stamping*, *welding* dan *tool's maker*. PT. Sarana Unggul Pratama juga vendor otomotif terutama metal part yang tempat pembuatan komponen dan sub komponen untuk produk otomotif internasional. Salah satu part yang diproduksi adalah *Cap Tail Comp (Muffler comp)*. Perusahaan selalu berusaha untuk menjaga mutu produk yang dikirim ke konsumen melalui inspeksi yang tepat. Dalam satu hari PT. Sarana Unggul Pratama mampu memproduksi puluhan ribu *Cap Tail Comp (Muffler comp)*. Didalam setiap kegiatan produksi pasti akan didapatkan sejumlah barang yang cacat atau barang yang tidak sesuai dengan standard perusahaan. Dari total produksi tahunan, perusahaan hanya menetapkan maksimum barang cacat sebesar 5% pertahun, sedangkan presentase kecacatan yang dialami perusahaan selama produksi mencapai 6% dari produksi total dalam pertahun. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan dalam pemenuhan kapasitas produksi berkurang. Berdasarkan data historis perusahaan, didapatkan produk *Cap Tail Comp (Muffler comp)* memiliki tingkat cacat yang cukup tinggi diantara produk sparepart lainnya. Kecacatan yang didapatkan diantaranya pada saat melakukan *welding*/pengelasan terdapat

berlubang, dan pemasangan nut miring atau tidak center. Hal yang menyebabkan kecacatan produk tersebut yaitu Operator kurang berkonsentrasi dan tidak focus dalam proses penyambungan cap muffler dan pipe tail comp, kurangnya pelatihan, dan pengecekan tidak maksimal juga seringkali menyebabkan pengelasan menjadi berlubang. Terlalu banyak part *Cap Tail Comp (Muffler Comp)* dalam satu wadah dan menatanya tidak rapih mengakibatkan produk *Cap Tail Comp (Muffler Comp)* menjadi rusak. Kemudian matinya listrik juga mengakibatkan proses produksi menjadi terhambat, sedangkan semua mesin membutuhkan aliran listrik, kurangnya pencahayaan juga menyebabkan proses produksi tidak terlihat dengan jelas. Kurangnya maintenance mesin dan pemanas welder yang tidak stabil mengakibatkan proses produksi menjadi tidak lancer/terhambat. Terdapat sheet metal/plat yang terlalu tipis dan pemotongan plat tersebut dari awal proses produksi sudah tidak simetris. Pada saat proses produksi pemasangan nut si operator melakukannya terlalu terburu-terburu maka hal tersebut menyebabkan nut tersebut miring, dan pada saat pengelasan penyambungan antara cap muffler dengan tail pipe alat weldernya terlalu panas dan terlalu lama maka hal itu menyebabkan berlubang..

Walaupun konsumen dari perusahaan ini sudah puas dengan mutu produk yang diterimanya, tidak berarti bahwa perusahaan menghasilkan produk yang terbebas dari produk-produk cacat. Inspeksi tidak bertujuan untuk memperbaiki proses, tetapi hanya untuk memastikan produk yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki mutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menyadari akan hal tersebut dan pentingnya kualitas, penelitian ini bertujuan untuk mengurangi tingkat cacat produksi *Cap Tail Comp (Muffler comp)* besarnya jumlah produk yang cacat, penyebab cacat produk, dan faktor dominan yang menyebabkan kecacatan akan diketahui setelah dilakukan penelitian untuk meminimasi kecacatan produk agar kegiatan perusahaan dapat optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah penelitian Tugas Akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kecacatan produk *Cap Tail Comp (Muffler comp)* pada PT. Sarana Unggul Pratama?
2. Bagaimana kondisi kualitas produk *Cap Tail Comp (Muffler Comp)* dan upaya seperti apa untuk peningkatan kualitas produk di PT. Sarana Unggul Pratama?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan faktor-faktor penyebab terjadinya produk cacat pada proses produksi *Cap Tail Comp (Muffler comp)* di PT. Sarana Unggul Pratama.
2. Mengetahui kondisi kualitas produk *Cap Tail Comp (Muffler Comp)* dan menganalisis pengimplementasian pengendalian kualitas produksi di PT. Sarana Unggul Pratama untuk mengetahui perbaikan yang dapat dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengetahui serta meningkatkan proses produksi *Cap Tail Comp (Muffler comp)* yang dilakukan oleh PT. Sarana Unggul Pratama dan melihat langsung proses produksi ke lapangan serta dapat mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecacatan produk.
2. Bagi Pembaca
Pembaca dapat mengetahui cara menganalisis faktor-faktor kecacatan barang yang terjadi pada proses produksi *Cap Tail Comp (Muffler comp)* di PT. Sarana Unggul Pratama. Sekaligus sebagai penambah wawasan atau bahan referensi untuk penelitian yang nantinya dilakukan oleh pembaca.

3. Bagi Perusahaan (PT. Sarana Unggul Pratama)

Hasil penelitian ini perusahaan dapat mengetahui faktor kecacatan atau kegagalan yang paling berpengaruh terhadap kualitas produk, sehingga dapat mengidentifikasi penyebabnya dan menentukan langkah untuk meminimasi kegagalan tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan pembatasan terhadap permasalahan yang teliti. Hal ini diperlukan agar pembahasan dari permasalahan tersebut lebih terfokus. Berikut ini merupakan pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada PT. Sarana Unggul Pratama cabang Cikarang, Bekasi.
2. Penelitian ini difokuskan hanya pada satu jenis *sparepart* yaitu *Cap Tail Comp (Muffler comp)*.
3. Data produksi yang digunakan adalah data total produksi dan data produk cacat hasil produksi dari *Cap Tail Comp (Muffler comp)*.
4. Data yang digunakan merupakan data selama 1 tahun yaitu pada bulan Januari s/d Desember 2019 selama 8 jam hari kerja.
5. Tahap *improve* dan *control* merupakan usulan perbaikan atas kualitas proses dalam produksi *Cap Tail Comp (Muffler comp)*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian dalam penelitian Tugas Akhir ini, maka diperlukan sistematika penulisan dan gambaran secara umum sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang dilakukan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Studi Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi konsep dasar dan pendukung penelitian, teori yang berhubungan dengan tujuan penelitian serta menjadi dasar pengelolaan data dan proses analisis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi prosedur dan langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan solusi dan permasalahan yang ada, yang terdiri dari diagram pemecahan masalah dan penjelasan dari masing-masing langkah dalam melakukan penelitian.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan serta pengolahan data untuk mendapatkan solusi yang diinginkan.

BAB V Analisis

Bab ini berisi analisis terhadap hasil yang diperoleh dari pengolahan data pada bab sebelumnya, dikaitkan dengan metoda-metoda yang digunakan.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, beserta saran-saran yang diberikan sebagai masukan bagi perusahaan.